

BAB III

METODE PENELITIAN

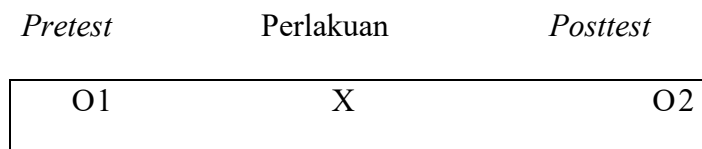
A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *Quasy Experiment* (eksperimen semu). Menurut Sugiono (2017:109) metode penelitian *Quasy Experiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest* dimana rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi pretest akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan posttest pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018).

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Sumber : Notoadmodjo (2018)

Keterangan:

O1 : Kelompok sebelum diberikan rebusan jahe madu.

O2 : Kelompok sesudah diberikan rebusan jahe madu.

X : Intervensi pemberian rebusan jahe madu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita sakit dengan diagnosis *common cold* yang ada di PMB Sri Handayani, Amd. Keb yang diteliti setelah proposal disetujui. Berdasarkan hasil pra survey pada bulan September didapatkan data 3 bulan terakhir dari bulan Juni-Agustus, terdapat 30 balita sakit dengan diagnosis *common cold* dari 150 balita yang menjadi pasien di PMB tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Gambar 3.2

Rumus Pengambilan Sampel

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

Sumber : Hidayat (2014)

Keterangan :

t : banyak kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(1-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Jadi, sampel minimal sebanyak 16 responden yang akan diberikan intervensi. Kemungkinan drop out 10% maka dari jumlah sampel ditambah 2 sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 responden yang akan diberikan rebusan air jahe madu selama 5 hari dan diberikan sehari 1 kali diwaktu yang sama yaitu pada malam hari.

3. Teknik sampling

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu dilakukan dengan sengaja mengambil atau memilih kasus atau responden (Notoadmojo, 2018).

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah menentukan kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil secara sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018 : 130).

Di dalam pengambilan sampel menurut Notoadmojo (2018 : 130), peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang populasinya.

Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

- 1) Balita sakit yang menjadi pasien di PMB Sri Handayani, Amd. Keb dan mempunyai gejala *common cold*
- 2) Anak usia 1-5 tahun yang menderita batuk dan flu biasa
- 3) Orang tua balita bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Usia di bawah 1 tahun atau diatas 5 tahun
- 2) Balita yang sebelumnya minum rebusan jahe madu sebelum dilakukan penelitian
- 3) Anak yang menderita penyakit infeksi saluran nafas lain
- 4) Mengonsumsi obat batuk lainnya sebelum terlibat dalam penelitian
- 5) Gizi buruk

Peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan subjektif yang telah ditentukan dan responden tersebut dapat memberikan informasi yang benar untuk menjawab pertanyaan peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di PMB Sri Handayani, Amd. Keb. Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 dan waktu penelitiannya adalah setelah proposal penelitian disetujui.

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan daftar register/ pasien balita sakit di PMB Sri Handayani, Amd. Keb dengan diagnosis *common cold*

untuk didapatkan hasil dari penelitian, untuk kemudian balita diberikan rebusan jahe madu sebagai obat herbal pada gejala *common cold*.

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan cara melakukan observasi terhadap pasien untuk pre-test dan post-test serta memberikan lembar kuisioner yang akan diisi orang tua balita. (Anonim, 2020).

2. Metode Pengumpulan Data

a. *Pre Test*

- 1) Responden (balita) dilakukan observasi sebelum pemberian jahe madu.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dilanjutkan dengan membuat persetujuan (*informed consent*) dilakukannya penelitian kepada orang tua balita.
- 3) Balita yang termasuk dalam kriteria dan terpilih menjadi sampel yang akan diberikan intervensi/perlakuan dicatat sesuai checklist yang disediakan.
- 4) Peneliti mengisi lembar observasi

b. Intervensi berupa pemberian jahe madu

- 1) Mempersiapkan responden
- 2) Memberikan rebusan air jahe madu sebanyak 250 cc dengan ketentuan madu sebanyak 2,5 cc dan jahe \pm 30 gr/hari pada responden selama 5 hari.

c. *Post Test*

- 1) Setelah mendapat perlakuan selama 5 hari, maka pada hari ke 6, dilakukan observasi kembali terhadap responden (balita) sebagai hasil *posttest*.
- 2) Setelah diinformasikan hasil pemeriksaan di kumpulkan dan dikelompokkan serta di cek kelengkapannya.
- 3) Hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur atau instrumen untuk *variable independen* dalam penelitian ini yaitu pemberian rebusan jahe madu dengan lembar observasi, sedangkan untuk *variable dependent* yaitu penurunan kejadian *common cold* dengan melakukan observasi selama diberikan intervensi dari hari ke 1-5 pada balita dengan *common cold*.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau

diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. (Hastono,2016).

c. *Processing*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program computer. (Hastono, 2016).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer (Hastono, 2016).

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk

analisis univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi proporsi dengan menggunakan program komputer.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variable independen (pemberian air rebusan jahe madu) terhadap variable dependen (kejadian *common cold*). Penelitian ini memperoleh data dalam bentuk katagorik dan termasuk skala pengukuran ordinal baik variabel independen maupun dependennya yang merupakan kelompok berpasangan, sehingga menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program komputer karena data berdistribusi tidak normal. Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika $p \text{ value} < \text{nilai alpha (0,05)}$ maka H_a diterima
- 2) Jika $p \text{ value} \geq \text{nilai alpha (0,05)}$ maka H_a ditolak

F. *Ethical Clereance*

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti

dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.